

KONSELING BAGI PECANDU NARKOBA
(Telaah Terhadap Buku
“Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya”
Karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M
& dr. Satya Joewana, Sp.K.J)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
EKA STIANINGSIH
NIM. 1323101020

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

KONSELING BAGI PECANDU NARKOBA
(Telaah Terhadap Buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba
dan Keluarganya Karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M
dan dr. Satya Joewana, Sp. K.J.)

Oleh: Eka Stianingsih
NIM. 1323101020

Abstrak

Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan masalah perilaku dan masalah kesehatan yang berdampak buruk terhadap kehidupan sosial-ekonomi, meningkatkan beban keluarga masyarakat, dan negara. Kebanyakan korban penyalahgunaan narkoba tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga dibutuhkan suatu bantuan yaitu konseling. Untuk mengetahui penanganan konseling bagi pecandu narkoba merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pemulihan bagi pecandu agar mereka dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan agar terwujudnya pribadi yang sehat yang berguna bagi masyarakat sekitar. Berdasar pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bentuk-bentuk dan proses konseling bagi pecandu narkoba dalam buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M dan dr. Satya Joewana, Sp. K.J.

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan proses konseling bagi pecandu narkoba dalam buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M dan dr. Satya Joewana, Sp. K.J. Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian Pustaka (*Library research*). Penelitian ini keseluruhannya diambil dari Studi kepustakaan, dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan metode *content analysis* yaitu melakukan suatu analisis isi tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab dan ditemukan, yaitu mengenai bagaimana bentuk dan proses konseling yang ada dalam buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* karya dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya Joewana Sp. K.J

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa bentuk dan proses konseling bagi pecandu narkoba dalam buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* adalah menggunakan konseling individu konseling kelompok dan konseling keluarga. Dalam konseling individu, terdapat empat langkah pertemuan: memulai pertemuan; mengidentifikasi masalah; menawarkan bantuan; dan membantu klien mengambil keputusan. Dalam konseling kelompok, terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu: tahap pembentukan; tahap kegiatan; dan tahap penutup. Dalam konseling keluarga, prosesnya meliputi mengembangkan hubungan terapeutik dengan keluarga; menjajagi area permasalahan; menetapkan tujuan; mempertahankan perubahan dan pengakhiran. Sebelum menerapkan konseling individu bagi pecandu, terlebih dahulu dilakukan penilaian permasalahan yang disebut asesmen. Dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara.

Kata Kunci : Konseling, Pemulihan, Pecandu Narkoba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konseling	16
1. Pengertian Konseling	16
2. Fungsi Konseling	18

3. Tujuan Konseling	21
4. Ciri-ciri Konseling	25
5. Azas-azas Konseling	29
6. Jenis Layanan Konseling	34
7. Teknik Pendekatan Konseling	36
B. Narkoba.....	38
1. Pengertian Narkoba	38
2. Jenis Narkoba	40
3. Cara Kerja Narkoba	45
4. Ciri-ciri Pengguna Narkoba	48
5. Akibat Penyalahgunaan Narkoba	50
C. Pecandu Narkoba	55
BAB III BIOGRAFI	
A. Riwayat Hidup dr Lydia Harlina Martono	58
B. Riwayat Hidup dr Satya Joewana	59
C. Karya-karya dr. Lydia Harlina Martono & dr. Satya Joewana.....	60
D. Gambaran Umum Buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	70
B. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah penyalahgunaan narkoba telah menjadi marak di Indonesia pada hampir semua kota dan desa. Penyalahgunaan narkoba adalah masalah kesehatan dan perilaku yang berdampak buruk terhadap kehidupan sosial-ekonomi serta meningkatkan beban keluarga, masyarakat, dan negara. Disamping itu juga meningkatkan angka kejahatan. Diabad mutakhir ini, tampaknya tidak ada negara yang sama sekali terlepas dari problem narkoba, selalu saja ada individu dan komunitas pemakai dan pengedar di suatu negara¹.

Berdasarkan Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba tahun anggaran 2014, jumlah penyalahguna narkoba diperkirakan ada sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang yang pernah memakai narkoba pada kelompok usia 10-59 tahun di tahun 2014 di Indonesia. Jadi, ada sekitar 1 dari 44 sampai 48 orang berusia 10-59 tahun masih atau pernah pakai narkoba pada tahun 2014. Angka tersebut terus meningkat dengan merujuk hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Puslitkes UI dan diperkirakan pengguna narkoba jumlah pengguna narkoba mencapai 5,8 juta jiwa pada tahun 2015².

¹Arif Hakim, *Bahaya NARKOBA Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*. (Bandung: Nuansa, 2004).Hlm. 15.

²Humas BNN.*Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahguna Narkoba Tahun Anggaran 2014*.(Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2014). Hlm. 1.

Permasalahan penyalahgunaan narkoba atau obat terlarang yang lain sering diteropong sebagai masalah tersendiri diluar konteks kecenderungan masyarakat pada umumnya. Karena berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat berkembang mempunyai dampak luar biasa terhadap kehidupan, tidak dapat dilihat terlepas dari tereksposnya negara kita terhadap arus globalisasi dalam berbagai bidang, teknologi, sosial, ekonomi dan sebagainya³.

Dilihat dari segi geografis, Indonesia yang berpenduduk sekitar 200 juta jiwa lebih, dengan daratan seluas lebih kurang 1,9 km persegi lautan (perbandingan daratan dan lautan adalah 1:4) merupakan wilayah yang rawan bagi berkembangnya masalah penyalahgunaan narkoba. Ibu kota Jakarta juga merupakan pusat transaksi barang haram ini. Maraknya lalu lintas perdagangan narkoba dan psikotropika di Indonesia juga bermuara pada posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra, yang mengelilingi Indonesia membuat lalu lintas perdagangan menjadi rawan. Tanah Indonesia juga subur untuk kultivas gelap tanaman ganja⁴.

Indonesia telah lama menjadi target pemasaran narkoba yang besar, antara lain karena jumlah penduduknya yang tergolong padat didunia. Selain itu sebagian besar bahan-bahan narkoba juga gampang tumbuh di Indonesia, karena itu Indonesia menjadi terget empuk para mafia narkoba internasional, yang sangat memprihatinkan, konsumen narkoba di Indonesia kebanyakan adalah generasi muda, khususnya remaja.

³Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta: PT Indeks, 2008). Hlm. 138.

⁴Lydia Harlina Martono & Satya Joewana, *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hlm. 1.

Meluasnya narkoba di Indonesia terutama dikalangan remaja karena didukung oleh faktor budaya global yang dikuasai oleh budaya Barat yang mengembangkan pengaruhnya melalui layar TV, VCD, dan film-film. Budaya tersebut sangat mudah untuk ditiru dan diadopsi oleh remaja karena sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka⁵

Dari sudut sosial, penyalahgunaan narkoba adalah produk dari sistem sosial yang menyebabkan seseorang menginginkan pemuasan segala keinginannya seketika itu juga. Namun tidak berarti harus menyalahkan keluarga (atau masyarakat dan pemerintah) untuk masalah ini. Jika begitu, sama seperti pecandu yang suka menyalahkan orang lain. Masyarakat perlu mengambil tanggung jawab masalah ini, terutama untuk hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kita. Masyarakat perlu meningkatkan daya tangkal terhadap kecanduan dengan mengembangkan rasa memiliki dan keakraban, rasa berarti dan berguna, kesempatan menikmati kesenangan dan mengembangkan kreativitas, perasaan otonomi (mandiri), mengembangkan potensi pribadi, vitalitas, dan semangat hidup, kepastian akan masa depan, menerima dan menghargai diri sendiri serta orang-orang lain, dan terampil menolak tawaran narkoba.

Salah satu upaya pemulihan bagi pecandu narkoba adalah dengan melakukan konseling. Konseling adalah praktik yang dijalankan sesuai dengan seperangkat aturan dan pedoman yang disusun oleh lembaga-lembaga konseling profesional dan sesuai dengan kode etik yang menekankan sikap menghargai nilai, pengalaman, pandangan, perasaan, dan kemampuan klien dalam

⁵Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenalakan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya)*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 162.

menentukan nasibnya sendiri. Konseling biasanya ditujukan untuk membantu klien menyelesaikan problem yang mengganggu mereka. Konseling juga dimaksudkan untuk membantu klien mengembangkan beragam cara yang lebih positif untuk menyikapi hidup⁶.

Seperti pengertian konseling yang diungkapkan Bimo Walgito bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupan dengan wawancara dan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya⁷. Dalam bukudr. Lidya Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K.J yang berjudul Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya, terdapat konseling bagi pemulihan pecandu narkoba. Banyak hal penting yang membuat penulis tertarik dan ingin mengangkat judul dari buku tersebut, yaitu Konseling Bagi Pecandu Narkoba Telaah Terhadap Buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya “Karya dr. Lidya Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K.J”

B. Definisi Operasional

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang berjudul Konseling Bagi Pecandu Narkoba Studi Terhadap Buku “Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya” Karya dr. Lidya Harlina

⁶Kathryn Geldard & David Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).Hlm. 12.

⁷Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.(Yogyakarta: Andi Ofset, 1995). Hlm. 5.

Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K.J, maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul diatas.

1. Konseling

Konseling berasal dari bahasa Inggris *to counsel* yang secara etimologis berarti *to give advice* atau memberi saran dan nasihat⁸.

Kata konseling juga berasal dari kata *counsel* yang berasal dari bahasa latin yaitu *counselium*, artinya bersama atau bicara bersama⁹.

Moh. Surya mengemukakan bahwa konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada klien agar dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang. Dalam pembentukan konsep yang sewajarnya mengenai : a) dirinya sendiri, b) orang lain, c) pendapat orang lain tentang dirinya, d) tujuan-tujuan yang hendak dicapai, dan e) kepercayaan¹⁰.

Sedangkan definisi konseling menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani adalah: Suatu proses interaksi yang (a) terjadi antara dua orang individu yang disebut konselor dan klien, (b) dalam situasi yang bersifat pribadi (profesional) (c) diciptakan dan dibina sebagai suatu cara untuk memudahkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku klien, sehingga ia memperoleh keputusan yang memuaskan kebutuhannya¹¹.

⁸Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Refika Aditama, 2002).Hlm. 9.

⁹Latipun, *Psikologi Konseling*. (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2001).Hlm. 4.

¹⁰Djumhur, Moh Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan* (Guidance & Counseling). Bandung: CV Ilmu, 1975).Hlm. 110.

¹¹Abu Ahmadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). Hlm. 24.

Disini penulis menggunakan definisi yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani karena maksud konseling yang penulis maksud sama yaitu konseling yang dilakukan untuk perubahan perilaku bagi pecandu narkoba.

2. Pecandu Narkoba

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pecandu berasal dari kata candu yang artinya getah kering pahit berwarna coklat kekuning-kuningan yang diambil dari buah *Papaver Somniferum*, dapat mengurangi rasa nyeri dan merangsang rasa kantuk serta menimbulkan rasa ketagihan bagi yang sering menggunakannya¹².

Narkoba (Narkotika dan Obat/Bahan Berbahaya) adalah obat, bahan, dan zat bukan makanan, yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan, atau disuntikkan berpengaruh pada kerja otak (susunan saraf pusat) dan sering menyebabkan ketergantungan¹³.

Pecandu narkotika adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis¹⁴.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia istilah Pecandu adalah orang yang menggunakan candu (narkoba), bila dikaitkan dengan pengertian narkotika sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 1 Undang - Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, maka dapat dikaitkan bahwa Pecandu Narkoba adalah

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006). Hlm. 191.

¹³Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hlm. 5.

¹⁴BNN, *Buku Saku P4GN*. Hlm. 6.

orang yang menggunakan zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang – Undang Narkotika. Penggunaan istilah “pecandu narkoba” digunakan untuk memudahkan dalam penyebutan bagi orang yang menggunakan narkoba dalam kondisi ketergantungan, untuk membedakan dengan penanam, produsen, penyalur, kurir dan pengedar narkoba.

Melihat definisi diatas maka penulis mendefinisikan pecandu adalah seseorang yang pada saat ini atau pada masa lalu telah kecanduan terhadap satu atau lebih zat adiktif (narkoba).

C. Rumusan Masalah

Persoalan Permasalahan tentang Narkoba dari waktu ke waktu semakin lama semakin kompleks. Kompleksitas masalah telah mengarahkan sebagian dari kita mengalami konflik-konflik dan hambatan dalam memenuhi harapan dan cita-cita yang diinginkan dan idamkan, bahkan sampai menimbulkan tekanan-tekanan yang sangat mengganggu pada dirinya. Kompleksitas masalah demikian inilah yang diantaranya menuntut adanya media atau para ahli untuk dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Kecanduan terhadap narkoba menjadikan seseorang bergantung kepada sesuatu yang mengubah suasana hatinya, agar terlepas dari persoalan dan beban

hidupnya. Kecanduan telah menjadi bagian dari penyakit modern yang telah membudidaya. Oleh karena itu, pencegahan dan penanggulangannya tidak dapat semata-mata dengan pendekatan penegakan hukum atau pendekatan medik saja.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : *“Bagaimana Bentuk dan Proses Konseling bagi Pecandu Narkoba dalam buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya Karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K.J?”*

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana bentuk dan proses konseling bagi pemulihan pecandu narkoba menurut dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya Joewana Sp.K.J

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif dan mampu menghasilkan paradigma baru, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa terutama yang mau mengkaji tema yang sama;
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumber acuan bagi konselor dalam merealisasikan tugasnya;
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para orang tua, remaja, dan anak-anak tentang narkoba.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori teori yang relevan dengan masalah yang di teliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis buat.

Penelitian atau buku tentang Narkoba bukan pertama kali diteliti, seperti skripsi yang ditulis oleh Nurul Khoiriyah Sidhik, Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2007 dengan judul “*Konseling Terhadap Pengguna Narkoba (Studi Kasus di DPC Granat Banyumas)*” yang menjelaskan konsep konseling di DPC Granat yang menganut konsep dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2002¹⁵.

Skripsi Ni'matussofa Marwati tahun 2013 dengan judul “*Model Bimbingan dan Konseling Bagi Pengguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional*” yang menggambarkan proses bimbingan dan konseling bagi pengguna narkoba¹⁶.

Skripsi Siswoko pada tahun 2008 yang berjudul “*Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilacap)*”¹⁷ yang menekankan pada zikir dan herba sebagai terapi penyembuhan pengguna narkoba. Pada penelitian tersebut

¹⁵Nurul Khoiriyah Sidhik. *Konseling Terhadap Pengguna Narkoba (Studi Kasus di DPC Granat Banyumas)*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008)

¹⁶Ni'matussofa Marwati. *Model Bimbingan dan Konseling Bagi Pengguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013)

¹⁷Siswoko. *Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilacap)*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008)

menggambarkan terapi penyembuhan pengguna narkoba dengan metode zikir dan herba sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggambarkan bentuk konseling bagi pecandu narkoba.

Adapula jurnal yang membahas tentang narkoba, yang ditulis oleh Sherly Aztri dan Mirra Nor Milla dari Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang diberi judul, Rasa Berharga dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali pada Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologis¹⁸.

Penelitian dari jurnal tersebut bertujuan memperoleh pemahaman tentang rasa berharga dan pelajaran hidup bagi proses penyembuhan kecanduan narkoba kembali. Aspek rasa berharga dan pelajaran hidup memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan proses penyembuhan kecanduan narkoba.

Adapun pembahasan tentang konseling bagi pecandu narkoba telaah terhadap buku pemulihan bagi pecandu narkoba karya dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya Joewana belum pernah dikaji khususnya oleh para mahasiswa IAIN Purwokerto.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu suatu penelitian yang pengambilan datanya dari

¹⁸Sherly Aztri. Rasa Berharga dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali pada Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologi. Jurnal Psikologi. Vol. 9, No. 1, Juni 2013

sumber kepustakaan. Penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan¹⁹.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, penulis langsung mengambil dari sumber buku yang ditulis oleh Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana yang berjudul *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* pada tahun 2005 dan diterbitkan oleh Balai Pustaka.

b. Data Sekunder

Dalam hal ini, data-data yang mendukung data primer dengan menggunakan buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah: *Modul latihan Pemulihan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat (Untuk Pembimbing dan Pecandu Narkoba)*, oleh Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, diterbitkan oleh PT Balai Pustaka, Jakarta tahun 2005 cetakan I; *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba (Pedoman Bagi Orang Tua dan Pendidik)* oleh Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, diterbitkan oleh PT Balai Pustaka, Jakarta tahun 2006 cetakan I; *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah (Buku Panduan Untuk Guru, Konselor dan Administrator)*, oleh Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, diterbitkan oleh PT Balai

¹⁹Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008). Hlm. 2.

Pustaka, Jakarta tahun 2006; *Remaja dan Masalahnya* oleh Sofyan S. Willis, diterbitkan oleh Afabeta, Bandung tahun 2010; *Konseling Keluarga* oleh Sofyan S. Willis, diterbitkan oleh Afabeta, Bandung tahun 2009.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam peneliti ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya²⁰.

Teknik dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi pada masa kini menjadi salah satu bagian penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif²¹.

Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku, teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, iklan, gambar nyata, dan isi dari hampir setiap jenis komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara. Setiap lembar dikode, data dalam setiap kategori yang berhasil diidentifikasi dalam setiap unit dipilih untuk dianalisis. Setiap unit dapat berupa entitas, seperti kata-kata, kalimat, paragraf, bab, tema, contoh, latihan dan pertanyaan²².

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 148.

²¹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm. 121.

²²Imam Guanawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). cet. Ke-2.Hlm. 176.

4. Metode Analisis Data

Analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar²³. Setelah data diperoleh selanjutnya penulis akan mengolahnya dengan menggunakan metode *content analysis* yaitu melakukan suatu analisis isi tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab dan ditemukan, yaitu mengenai apa saja bentuk konseling dan bagaimana proses konseling yang ada dalam buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* karya dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya Joewana Sp. K.J. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis²⁴.

Analisis data merupakan proses akhir dari suatu penelitian. Setelah masalah penelitian dirumuskan, data-data dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan. Langkah selanjutnya ialah menganalisa dan menginterpretasi data. Selanjutnya disederhanakan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan²⁵.

Penulis menggunakan analisis deskriptif dan teknik interpretatif. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan buku *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya* karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M dan dr. Satya Joewana, Sp.K.J.

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm. 103.

²⁴Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t). Hlm. 126.

²⁵Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3EES Indonesia, 1986). Hlm. 213.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan sehingga akan terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman persembahan.

Bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang dituangkan dalam lima bab yang saling terkait satu sama lainnya. Adapun sistematika penulisan yang digunakan ialah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas tentang Konseling, meliputi: Pengertian konseling, fungsi konseling, tujuan konseling, ciri-ciri konseling, azas-azas konseling, jenis layanan konseling, dan teknik pendekatan konseling. Narkoba, meliputi: pengertian narkoba, jenis narkoba, cara kerja narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba, akibat penyalahgunaan narkoba dan Pecandu Narkoba.

Bab III, Sekilas tentang dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya Joewana. Di dalamnya penulis menguraikan profil dr. Lydia Harlina Martono dan dr. Satya

Joewana, buku-buku yang dihasilkannya dan gambaran umum buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba.

Bab IV, bab terpenting ini mengupas tentang bentuk dan proses konseling yang ada dalam buku membantu pemulihan pecandu narkoba dan keluarganya. Meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk dan proses konseling bagi pecandu narkoba dalam buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya karya Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana yaitu menggunakan konseling individu, konseling kelompok dan konseling keluarga. Sebelum memulai konseling individu pada pecandu narkoba, langkah awal yang dilakukan adalah menilai permasalahan atau yang disebut asesmen. Metode yang digunakan dalam asesmen adalah wawancara. Wawancara asesmen bukan sekedar wawancara biasa. Tetapi ada aspek-aspek yang perlu ditanyakan. Ada beberapa prinsip yang perlu diingat ketika mewawancarai penyalahguna. Konselor juga perlu mengetahui jenis-jenis narkoba untuk memudahkan dalam proses asesmen.

Dalam konseling individu, terdapat empat langkah pertemuan: memulai pertemuan; mengidentifikasi masalah; menawarkan bantuan; dan membantu klien mengambil keputusan. Dalam konseling kelompok pada pecandu narkoba, terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu: tahap pembentukan; tahap kegiatan; dan tahap penutup. Dalam konseling keluarga, prosesnya meliputi mengembangkan hubungan terapeutik dengan keluarga; menjajagi area permasalahan; menetapkan tujuan; mempertahankan perubahan dan pengakhiran.

B. Saran-saran

1. Kelebihan:

- a. Isi dalam buku ini cukup lengkap karena di dalamnya dijelaskan dimulai dari pengenalan narkoba, jenis-jenis narkoba, kasus yang terjadi dan penanggulangan itu sendiri sudah tercantum dengan baik dalam buku ini. Dalam buku ini juga disampaikan jenis-jenis narkoba berdasarkan golongannya yang disertai dengan gambar-gambar dan juga dilengkapi dengan kamus-kamus istilah disetiap babnya, hal ini memudahkan pembaca memahami tentang istilah dalam narkoba dan mudah mengenali jenis-jenis narkoba.
- b. Pembahasan yang ada dalam buku ini jelas dan mudah dipahami, karena dalam buku ini menggunakan bahasa-bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kejelasan yang rinci terutama kepada para pelajar, guru, konselor dan orang tua yang membacanya.

2. Kekurangan

- a. Dalam buku ini tidak hanya memiliki kelebihan, tetapi disisi lain memiliki kekurangan, seperti gambar-gambar penjelasan atau ilustrasi di setiap babnya jelas, namun kurang sesuai. Seharusnya mencantumkan gambar yang nyata seperti seorang pelajar nakal yang tertangkap basah sedang mencoba-coba melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.
- b. Dalam beberapa bab, ada penjelasan-penjelasan yang kembali diulang atau dibahas dalam bab selanjutnya/yang lain. Pengulangan penjelasan

tersebut membuat pembaca menjadi sedikit kebingungan. Dalam proses konseling keluarga, memiliki perbedaan dengan konseling keluarga pada umumnya, konseling keluarga dalam buku ini hanya diperuntukkan bagi keluarga pecandu, bukan bagi pecandu.

3. Saran Untuk Fakultas Dakwah Jurusan BKI IAIN Purwokerto

Untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang konseling narkoba, maka ada baiknya bila jurusan BKI menambah mata kuliah khusus konseling narkoba. Disamping itu, perlu juga merumuskan wacana konseling narkoba yang bersifat aplikatif sehingga lebih mudah diterapkan untuk kemaslahatan masyarakat luas.

4. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengaplikasikan konseling dan program-program yang ada dalam buku kepada para pecandu narkoba.

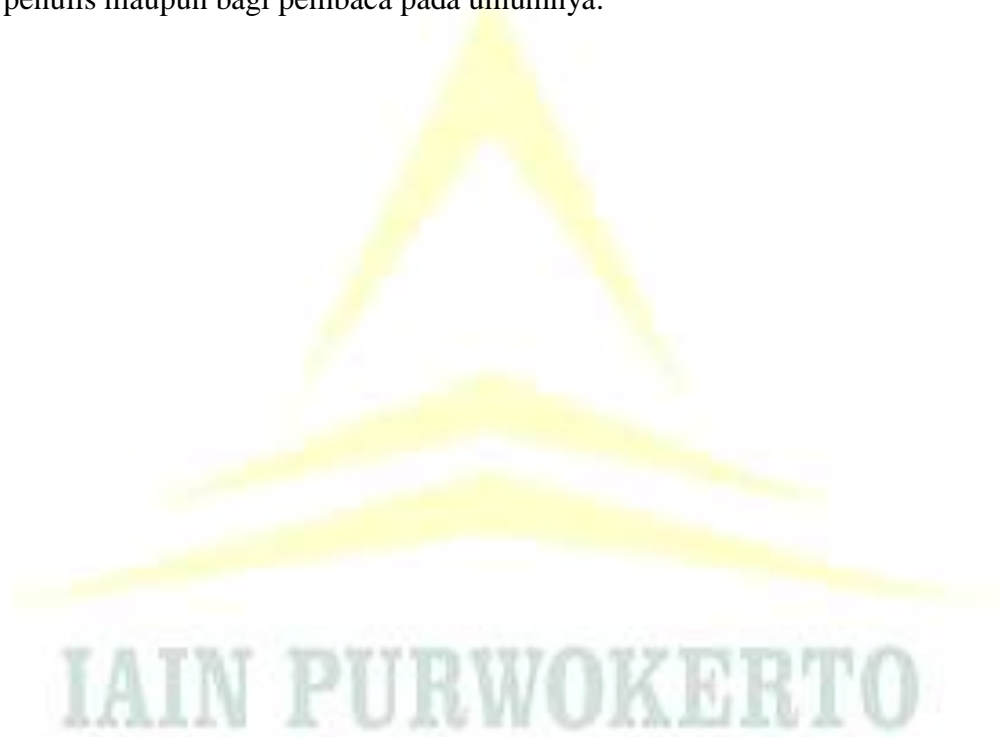
C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti. Sungguh merupakan kebahagiaan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bagaimanapun penulis telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyusunan skripsi yang semoga akan bermanfaat bagi pembaca sekalian. Penulis telah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sebagai manusia

biasa tentunya masih banya kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya bagi semua pihak yang telah turut serta membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Alief Budiyo.2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ahmadi, Abu. 1991.*Bimbingan Konseling di Sekolah*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aztri, Sherly. *Rasa Berharga dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali Pada Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologi*. Jurnal Psikologi, Volume 9 Nomor 1, Juni 2013
- Bakran, Hamdani dan Adzaky.*Psikoterapi Konseling Islami*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- BNN, 2010. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini*. Jakarta: BNN.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumhur, Moh Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan (Guidance&Counseling)*. Bandung: CV Ilmu.
- Faqih,Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Geldard, Kathryn & David Geldard. 2008. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geldard, Kathryn & David Geldard.2011. *Keterampilan Praktik Konseling, Pendekatan Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa,Singgih D. 1992. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT. BK Gunung Mulia.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hakim, Arif. 2004. *Bahaya NARKOBA Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*, Bandung: Nuansa.

- Hallen.2002. *Bimbingan dan Konseling*,Bandung: Refika Aditama.
- Indrawan. 1999.*Kiat Ampuh Menangkal Narkoba*. Bandung: Pionir Jaya.
- Latipun. 2001. *Psikologi Konseling*,Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Martono, Lydia Harlina & Satya Joewana. 2005. *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*,Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana, 2005. *Modul Latihan Pemulihan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Lydia Harlinadan Satya Joewana. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Lydia Harlinadan Satya Joewana. 2006. *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moelyono, Anton M. 1988.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mu'awanah,Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Memahami Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Prayitno dan Erman Anti.1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.
- Semiawan, Conny R. 2008.*Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sidhik, Nurul Khoiriyah. 2008. *Konseling Terhadap Pengguna Narkoba*, Studi Kasus di DPC Granat Banyumas., Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Singaribun, Masri dan Sofyan Effendi. 1986. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3EES Indonesia.
- Siswoko, 2008. *Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba*, Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilacap., Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Soedarmadji, Boy dan Hartono. 2013.*Psikologi Konseling*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Suhesti,Endang Ertiati. 2012.*Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Sujono, A.R. dan Bony Daniel.2011. *Komentor dan Pembahasan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukardi,Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya,Muhamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Maestro.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya,Mengupas Berbagai Bentuk Kenalakan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Willy, Heriadi.2005. *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara*. Yogyakarta: UII Press.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juantika Nurihsan.2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

IAIN PURWOKERTO